



Media Title	Kompas		
Head Line	Hujan Hambat Perbaikan Tol Purbaleunyi		
Date	28 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	22	Article Size	
Journalist	SEM/UTI	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## INFRASTRUKTUR

# Hujan Hambat Perbaikan Tol Purbaleunyi

BANDUNG, KOMPAS — Hujan yang masih mengguyur menyebabkan percepatan perbaikan badan jalan di Kilometer 72 Tol Purbaleunyi arah Jakarta-Bandung yang ambles terhambat. Hingga Senin (27/1), PT Jasa Marga baru memasang tiang pancang untuk penguatan badan jalan.

"Faktor cuaca menjadi kendala; kadang terang kadang hujan, dan saat ini cuaca gerimis. Kondisi badan menjadi licin dan manuver alat berat juga terhambat," kata Kepala Divisi Pemeliharaan PT Jasa Marga Ricky Distawardana, Senin (27/1), di lokasi perbaikan.

Menurut Ricky, tiang pancang yang harus dipasang di 180 lokasi dan berapa lama pemasangannya akan dievaluasi hingga Senin malam. Ini untuk mengetahui dalam sehari rata-rata berapa tiang pancang yang dapat dipasang. "Namun, pengerjaan tetap dikebut 24 jam," ujarnya.

Pengerjaan yang terus dikebut

antara lain pemasangan beronjong sepanjang 80 meter. Hal itu dilakukan untuk menahan kaki timbunan dari aliran sungai kecil di bawah jalan, sekitar 25 meter dari tol. Dengan begitu, beronjong tak terdorong ke sungai.

Akibat pemasangan beronjong dan tiang pancang yang belum tuntas, penurunan permukaan badan jalan terjadi lagi. Badan jalan yang ambles pada Rabu pekan lalu sekitar 14 sentimeter di lajur satu atau lajur lambat ambles menjadi 60 sentimeter dan luas permukaan jalan yang retak sekitar 60 meter.

Penutupan sementara Kilometer 72 arah Jakarta-Bandung dilakukan sejak Jumat siang pekan lalu. Ricky mengatakan, pembukaan lajur dua atau lajur cepat di titik tersebut untuk mengurangi kemacetan harus menunggu pemasangan tiang pancang rampung seluruhnya.

Kepolisian masih menerapkan sistem buka-tutup di persimpangan masuk Tol Cipularang. Di

lokasi ambles, di ruas jalan arah Bandung-Jakarta, kendaraan diatur dengan sistem lawan arus (*contraflow*).

Pada lajur dua di Kilometer 72, lanjut Ricky, badan jalan sudah diperbaiki dengan memasukkan cairan kimia untuk memadatkan tanah di bawah permukaan jalan agar stabil. "Namun, lajur ini belum difungsikan sebab beronjong dan tiang pancang belum terpasang semua," katanya.

Kepala Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Christantio Prihambodo mengatakan, sementara perbaikan di lokasi ambles berjalannya, penutupan lubang di lokasi yang lain tetap dilakukan.

Jalur kereta api di Kota Semarang, Jawa Tengah, sepanjang 5 kilometer juga diperbaiki dengan ditinggikan 10 sentimeter hingga 20 sentimeter. Menurut Manajer Humas PT KAI Daerah Operasi IV Eko Budiyanto, itu dilakukan agar rel tidak lagi terendam saat banjir dan perjalanan kereta api tidak terganggu. (SEM/UTI)